

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani adalah suatu proses kegiatan fisik yang direncanakan dan dilakukan secara sistematis untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan fisik, sikap, kecerdasan, dan kemampuan untuk membentuk watak dan nilai yang baik bagi seluruh rakyat negara untuk mencapai tujuan pendidikan yang baik. Pendidikan jasmani di sekolah membantu siswa menjadi lebih aktif secara fisik untuk menjadi lebih sehat dan bugar. (Sabik, 2022). Pada dasarnya, pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan, dan pendidikan jasmani berdampak besar pada perkembangan afektif, kognitif, dan psikomotor siswa. (Andika Ryan Anjaya et al., 2022). Anak-anak SD memiliki karakteristik pendidikan jasmani yang lebih senang bermain saat belajar. Mereka senang agar pelajaran tidak membosankan dan berjalan secara efektif. karena masa pertumbuhan dan perkembangan harus diperhatikan pada anak SD. (Cahyati & Hariyanto, 2020).

Futsal adalah salah satu jenis olahraga yang paling disukai orang. Olahraga ini dimainkan oleh dua tim dengan lima pemain masing-masing. Tujuan dari olahraga ini adalah untuk memasukan bola sebanyak mungkin dengan menggunakan seluruh tubuh Anda, termasuk kaki, dada, dan kepala. (Andika Ryan Anjaya et al., 2022). Untuk bermain dengan baik dalam olahraga futsal, pemain harus memiliki teknik dasar yang baik. Ini berarti mereka harus bisa menendang bola dan mengontrol bola dengan baik, karena lawan mereka sedang menguasai bola dan ingin mencetak gol.

"Setiap seorang pemain futsal wajib menguasai keterampilan dasar bermain futsal dengan tepat dan cepat, karena dalam permainan futsal dituntut untuk melakukan permainan yang cepat di bawah tekanan ritme permainan." Beberapa keterampilan dasar futsal adalah sebagai berikut: 1) keterampilan dasar *passing* (mengumpan), 2) keterampilan dasar kontrol (menahan bola), 3) keterampilan dasar *chipping* (mengumpan lambung), 4) keterampilan dasar *dribbling* (menggiring bola), 5) keterampilan dasar *shooting* (menembak)". Dalam permainan futsal, setiap pemain harus memiliki keterampilan dasar yang diperlukan, salah satunya adalah teknik dasar *passing*.

Teknik dasar *passing* adalah teknik mengumpan bola yang dibutuhkan oleh setiap pemain futsal untuk melakukan serangan, karena lapangan futsal kecil membutuhkan *passing* yang akurat dan keras. Memiliki teknik dasar *passing* yang baik dapat membantu Anda menang dalam permainan. *Passing* adalah bagian penting dari permainan futsal. Untuk mengumpan dalam permainan futsal, Anda perlu memiliki strategi, kecepatan, dan ketepatan yang baik. Keterampilan mengumpan menyatukan semua pemain di seluruh area dan memungkinkan tim menyerang lawan. (Ardiyanto et al., 2021).

Dalam pembelajaran *passing* futsal di sekolah, permasalahan secara umum yang sering terjadi yaitu kurangnya penguasaan teknik dasar dan perbedaan tingkat keterampilan antar siswa menjadi tantangan utama dalam proses pembelajaran. Selain itu, jumlah siswa yang banyak juga mempersulit guru untuk memberikan perhatian yang optimal kepada setiap individu. Ditambah lagi, kurangnya pengajaran yang terstruktur menyebabkan materi sulit diserap dengan baik. Kondisi

ini semakin diperparah oleh motivasi dan konsentrasi anak yang seringkali rendah. Selain itu, kesulitan dalam membangun kerjasama tim juga menjadi hambatan dalam pembelajaran kelompok. Semua faktor tersebut diperburuk oleh keterbatasan waktu pembelajaran yang tersedia.

Namun, kenyataannya Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di SDN Rawamangun 09 di lapangan masih banyak siswa yang belum menguasai teknik *passing* dengan baik. Hal ini terlihat dari adanya kesalahan dalam mengoper bola, kurangnya akurasi arah dan kekuatan operan, serta minimnya pemahaman taktik dasar dalam permainan futsal. Salah satu penyebabnya adalah penggunaan model pembelajaran yang kurang variatif dan belum berorientasi pada pemahaman mendalam. Proses pembelajaran sering kali hanya menekankan pada latihan teknik berulang tanpa melibatkan siswa dalam proses berpikir, menganalisis, dan memahami konteks permainan secara menyeluruh.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap 32 siswa, ditemukan bahwa sebanyak 12 siswa telah menguasai teknik *passing* dengan baik, sementara 20 siswa lainnya masih mengalami kesulitan atau belum menguasai teknik tersebut secara memadai. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sekitar 37,5% siswa menunjukkan penguasaan teknik *passing* yang cukup, sedangkan sekitar 62,5% siswa masih membutuhkan pembelajaran dan latihan tambahan untuk meningkatkan keterampilan *passing* mereka. Data ini menggambarkan adanya variasi kemampuan antar siswa dalam menguasai teknik dasar *passing* futsal, yang menjadi salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan

dalam proses pembelajaran agar dapat meningkatkan efektivitas dan hasil pembelajaran secara keseluruhan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan suatu inovasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani, khususnya dalam pengajaran teknik *passing* futsal. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah strategi pembelajaran mendalam (*deep learning strategy*). Strategi ini menekankan pada keterlibatan aktif siswa dalam memahami konsep, menganalisis situasi permainan, serta menerapkan teknik yang dipelajari secara kontekstual. Melalui strategi pembelajaran mendalam, siswa tidak hanya belajar bagaimana melakukan *passing*, tetapi juga mempelajari mengapa dan kapan teknik tersebut digunakan secara efektif dalam permainan. Penerapan model pembelajaran *passing* futsal dengan strategi pembelajaran mendalam diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih bermakna, menumbuhkan motivasi, serta meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor siswa secara terpadu. Selain itu, pendekatan ini juga diharapkan dapat menumbuhkan sikap sportif, kerja sama, dan tanggung jawab dalam kegiatan olahraga.

Harapan peneliti, dengan diterapkannya model pembelajaran ini, siswa tidak hanya akan menguasai teknik *passing* futsal secara maksimal, tetapi juga mampu menginternalisasi nilai-nilai positif yang mendukung perkembangan karakter dan keterampilan sosial mereka. Selain itu, diharapkan siswa dapat memahami konsep secara mendalam, berpikir kritis, serta mampu mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dalam situasi nyata, baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah. Berdasarkan uraian di atas, penting untuk melakukan

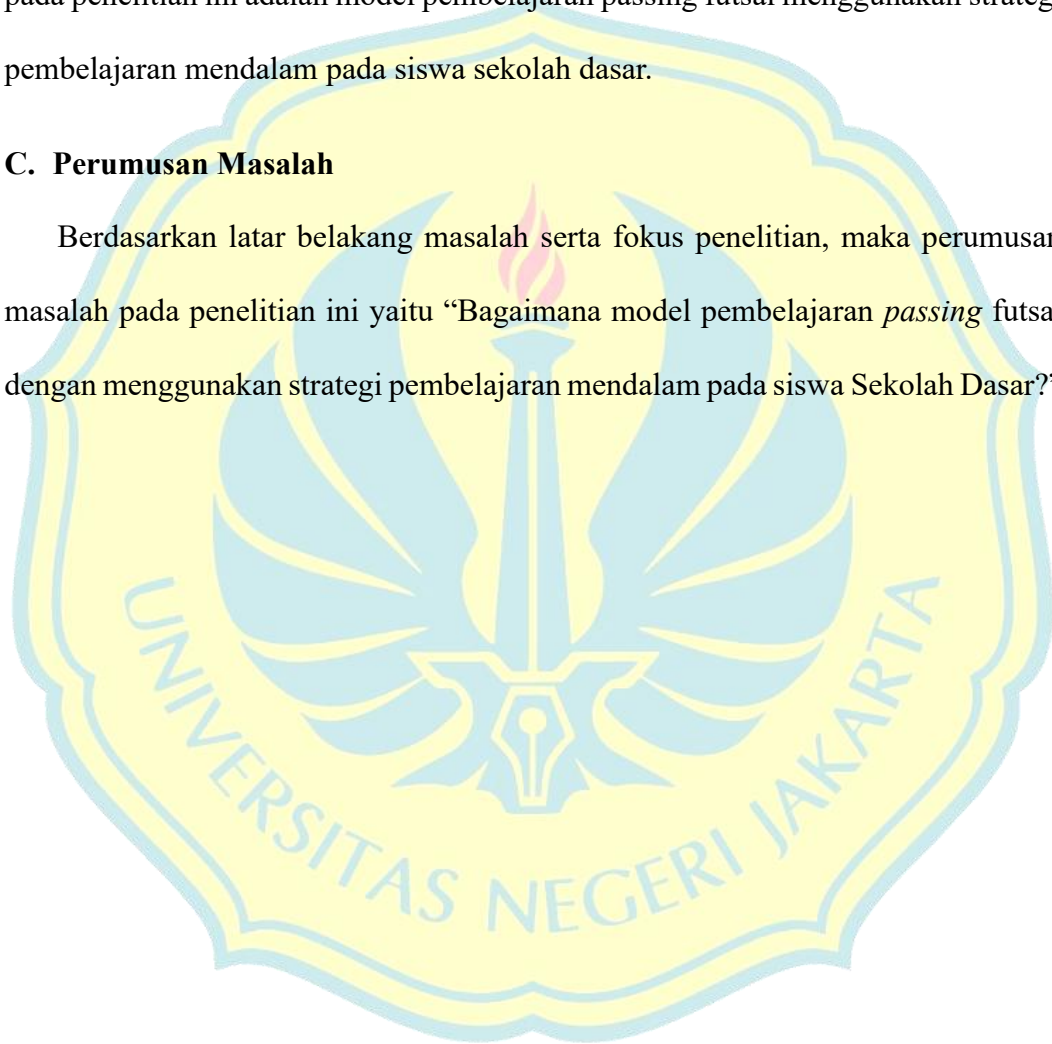
penelitian mengenai pengembangan model pembelajaran passing futsal menggunakan strategi pembelajaran mendalam pada siswa Sekolah Dasar.

B. Fokus Penelitian

Untuk merancang model pembelajaran passing futsal, dengan ini fokus masalah pada penelitian ini adalah model pembelajaran passing futsal menggunakan strategi pembelajaran mendalam pada siswa sekolah dasar.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah serta fokus penelitian, maka perumusan masalah pada penelitian ini yaitu “Bagaimana model pembelajaran *passing* futsal dengan menggunakan strategi pembelajaran mendalam pada siswa Sekolah Dasar?”



D. Kegunaan Hasil Penelitian

1. Bagi Siswa

- a. Dapat meningkatkan efektivitas serta meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran *passing* futsal.
- b. Siswa dapat melakukan pembelajaran *passing* futsal ini dengan baik dan optimal

2. Bagi Guru

- a. Dapat menjadi pedoman dalam melakukan proses pembelajaran *passing* futsal selanjutnya.
- b. Dapat menjadi motivasi guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam melakukan proses pembelajaran *passing* futsal, dan hasil penelitian bisa di jadikan bekal dalam proses belajar mengajar.

3. Bagi Sekolah

- a. Dapat di jadikan contoh untuk mengembangkan kurikulum di sekolah pada masa yang akan datang.
- b. Dapat menjadi bahan pertimbangan untuk proses belajar mengajar pada siswa.

4. Bagi Peneliti

- a. Dapat menambah wawasan dan pengalaman baru dalam penelitian-penelitian ilmiah dengan upaya meningkatkan mutu pembelajaran.
- b. Hal ini dapat menjadi bekal apabila kelak memperoleh amanah untuk mengajar di sekolah.